

VOLUME 5, NOMOR 1, APRIL 2020

e-ISSN 2540-7996

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
JURNAL KANSASI

JURNAL
KANSASI

VOLUME
5

NOMOR
1

SINTANG
APRIL 2020

e-ISSN
2540-7996

<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>

JURNAL KANSASI

Volume 5, Nomor 1, April 2020

Jurnal *online* pendidikan bahasa dan sastra Indonesia terbit dua kali setahun yaitu pada bulan April dan Oktober. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil telaah dan penelitian di bidang pendidikan, bahasa, dan sastra Indonesia.

Editor In Chief

Debora Korining Tyas

Deputy Chief Editor

Sri Astuti

Editor

Tedi Suryadi

Ursula Dwi Oktaviani

Yudita Susanti

Muhammad Thamimi

Muchammad Djarot

Reviewer

Yusuf Olang

Herpanus

Bani Sudardi

Yoseph Yapi Taum

Agus Wartiningsih

Administrative Staffs

Valentinus Ola Beding

Evi Fitrianingrum

Alamat Redaksi: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Jl. Pertamina Sengkuang, Kotak Pos 126, Hp/WA. 082150544710.

Website e-journal KANSASI: <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>

Jurnal ilmiah *online* KASASI diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Terbit sejak April 2016.

Penyunting menerima tulisan ilmiah yang belum pernah diterbitkan dimedia lain, baik cetak maupun elektronik. Naskah diketik untuk ukuran HVS A4 dengan spasi satu koma lima, maksimal 20 halaman. Tulisan yang masuk direview dan selanjutnya untuk diterbitkan.

JURNAL KANSASI
Volume 5, Nomor 1, April 2020

DAFTAR ISI	Halaman
Hubungan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP N 02 Tempunak Herpanus, Evi Fitria Ningrum, Ahensius Bantut STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	1 - 8
Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Sub Tema Tugas Sebagai Umat Beragama pada Siswa Kelas II SD Negeri 06 Setapang Laut Ketungau Hilir Ursula Dwi Oktaviani, Gabriel Serani, Etikustini STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	9 - 20
Analisis Struktural Kumpulan Cerita Rakyat Dayak Jangkang Tanjung Valentinus Ola Beding, Tedi Suaryadi, Frideta Heni STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	21 - 34
Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Miniatur (Maket) Debora Korining Tyas, Sudarto, Ahmad Ridho Inoviar STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	35 - 54
Hubungan Kebiasaan Menulis dengan Kemampuan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Nusantara Indah Sintang Yusuf Olang, Evi Fitrianingrum, Markulanus Alex STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	55 - 63
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode <i>Talking Stick</i> pada Pembelajaran Tematik Tedi Suryadi, Meranti Sintauli Tampubolon STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	64 - 70
Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 43 Tapang Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 Gabriel Serani, Ilinawati, Lidia Heni STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	71 - 80

Hubungan Hasil Belajar Siswa Dengan Kemampuan Menerapkan Nilai-Nilai Pancasila Agnesia Hartini, Lukas Robinson STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	81 - 91
Proses Dan Makna Simbol Ritual Munjong Dayak Tobag Yudita Susanti, Yusuf Olang, Marselina Risca STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	92 - 98
Penerapan Pendekatan <i>Eksploratory Discovery</i> untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Sirilus Sirhi, Hendrikus Julung, Valentina Suci Susanti STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	99 - 112
Analisis Makna Bahasa Promosi Katalog Oriflame Edisi Bulan Januari-Maret Tahun 2019 Ursula Dwi Oktaviani, Debora Korining Tyas, Ira Winarti STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	113 - 126
Peran Guru Pkn dalam Membina Civic Skill Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Agnesia Hartini, Simon Petrus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	127 -137

HUBUNGAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN KEMAMPUAN MENERAPKAN NILAI-NILAI PANCASILA

Agnesia Hartini¹, Lukas Robinson²

¹STKIP Persada Khatulistiwa, ²STKIP Persada Khatulistiwa

e-mail: agnesiahartini2104@gmail.com¹, robinso234rr@gmail.com²

Diajukan, 9 Februari 2020, Diterima, 7 Maret 2020, Diterbitkan, 1 April 2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui hubungan hasil belajar siswa dengan kemampuan menerapkan nilai-nilai Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII SMP Nusantara Indah Sintang tahun pelajaran 2019/2020. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan bentuk penelitian studi korelasi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Nusantara Indah Sintang Tahun Pelajaran 2019/2020, dengan sampel keseluruhan siswa kelas VII yang berjumlah 29 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik komunikasi tidak langsung dengan alat ukur berupa lembar angket dan teknik studi dokumentasi dengan alat pengumpulan data berupa dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan tiga temuan. Pertama, hasil belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi terbukti dari 29 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini memperoleh skor rata-rata sebesar 77,72 dengan skor tertinggi 94 dan terendah 49. Kedua, kemampuan menerapkan nilai-nilai Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan termasuk dalam kategori cukup, hal ini terbukti dari 32 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini memperoleh skor rata-rata sebesar 80,72 dengan skor tertinggi 96 dan skor terendah 56. Ketiga, hubungan hasil belajar siswa dengan kemampuan menerapkan nilai-nilai Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII SMP Nusantara Indah Sintang tahun pelajaran 2019/2020 termasuk dalam kategori kuat yaitu sebesar 0,742. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat korelasi kedua variabel dapat terjawab yaitu terdapat hubungan yang positif antara hasil belajar siswa dengan kemampuan menerapkan nilai-nilai Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII SMP Nusantara Indah Sintang tahun pelajaran 2019/2020.

Keyword: Hasil Belajar, Kemampuan Menerapkan Nilai-nilai Pancasila

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship of student learning outcomes with the ability to apply the values of Pancasila in the subjects of Citizenship Education in class VII Nusantara Nusantara Indah Sintang in the academic year 2019/2020. This research method is a quantitative method in the form of correlation study research. The population of this research was VII grade students of Nusantara Indah Sintang Middle School in 2019/2020 Academic Year, with a total sample of class VII students totaling 29 people. Data collection techniques using indirect communication techniques with measuring instruments such as questionnaires and documentation study techniques with data collection tools in the form of documentation. The results showed three findings. First, student learning outcomes are included in the high category as evidenced from the 29 students sampled in this study obtained an average score of 77.72 with the highest score of 94 and the lowest 49. Second, the ability to apply Pancasila values in the Civics Education subjects included in the sufficient category, this is evident from the 32 students sampled in this study obtaining an average score of 80.72 with the highest score of 96 and the lowest score of 56. Third, the relationship of student learning outcomes with the ability to apply Pancasila values in subjects Class VII Citizenship Education at Nusantara Indah Sintang Middle School in 2019/2020 is included in the strong category of 0.742. The results of this study indicate that the level of correlation between the two variables can be answered that there is a positive relationship between student learning outcomes with the ability to apply the values of Pancasila in the subjects of Citizenship Education in class VII Nusantara Nusantara Indah Sintang in the academic year 2019/2020.

Kata kunci: *Learning Outcomes, Ability to Apply Pancasila Values*

Pendidikan Nasional memiliki peranan yang sangat penting bagi warga negara. Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Pendidikan juga memiliki peranan penting untuk memenuhi sumber daya manusia tersebut, sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan di dalam Undang-Undang Nomor 20 Pasal 3 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dalam mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional diperlukan strategi dan usaha serta dukungan dari segala aspek baik secara materi maupun fisik. Pendidikan Nasional memiliki peranan yang penting sebagai upaya melestarikan nilai-nilai luhur Pancasila, sebab dengan pendidikan keberadaan ilmu pengetahuan dapat dikuasai. Adanya peranan pendidikan peserta didik dapat mengasah kemampuan yang ada pada dirinya untuk menghadapi kemajuan zaman dan ilmu pengetahuan di era globalisasi. Penyelenggaraan pendidikan di sekolah dilakukan melalui proses belajar mengajar. Sudjana (2016: 33) menyatakan bahwa tujuan sebagai arah dari proses belajar-mengajar pada hakikatnya adalah rumusan tingkah laku yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa setelah menerima atau menempuh pengalaman belajarnya. Suatu proses pembelajaran yang baik haruslah bersifat interaktif, sehingga dapat memberikan ruang kepada siswa untuk dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, dengan kata lain proses pembelajaran harus berpusat pada siswa sehingga hasil belajar diharapkan dapat memuaskan.

Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru dan juga merupakan output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang disampaikan guru. Winataputra (Megawati, 2016: 1) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku atau tingkah laku, seseorang yang belajar akan berupa atau bertambah

perilakunya, baik yang berupa pengetahuan, motorik atau penguasaan nilai-nilai (sikap).

Kemudian, dari hasil belajar tersebut guru dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari. Keberhasilan dalam mencapai hasil belajar pada setiap siswa berbeda-beda karena dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya adalah tingkat intelegensi, minat, motivasi dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor dari luar diri siswa, diantaranya lingkungan keluarga, masyarakat, pergaulan, fasilitas belajar, keadaan sosial ekonomi keluarga dan sebagainya.

Pendidikan Nasional memiliki peranan yang penting sebagai upaya melestarikan nilai-nilai Pancasila. Pancasila merupakan ideologi bangsa Indonesia yang terlahir dari kebudayaan dan sejarah masyarakat Indonesia yang telah ada jauh sebelum bangsa Indonesia merdeka. Para pendiri bangsa berhasil menggali nilai-nilai luhur dan kemudian merumuskan menjadi sebuah pedoman atau ideologi yakni Pancasila. Kaelan dan Zubaidi (2010: 22) menyatakan bahwa hakikat sila-sila Pancasila (substansi Pancasila) adalah merupakan nilai-nilai, sebagai pedoman negara adalah merupakan norma, adapun aktualisasinya merupakan realisasi kongkrit dalam berbagai bidang kehidupan. Nilai-nilai Pancasila dewasa ini semakin terkikis oleh arus globalisasi yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan dampak positif maupun negatif. Berbagai upaya melalui jalur pendidikan untuk tetap menanamkan nilai-nilai luhur yang terdapat dalam Pancasila. Kemerosotan moral dan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia khususnya pada dunia pendidikan sudah sangat mengkhawatirkan dan memprihatinkan. Tidak banyak siswa memahami nilai-nilai Pancasila yang diterapkan sebagai warga negara Indonesia.

Pancasila merupakan ideologi, dasar negara, dan falsafah negara yang harus dipertahankan dan terus dihidupkan demi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Apalagi dewasa ini pemahaman akan nilai-nilai Pancasila dan nasionalisme generasi muda semakin menurun. Oleh karena itu, penting dilakukannya revitalisasi nilai-nilai Pancasila bagi elemen masyarakat pada umumnya dan generasi muda pada khususnya. Indonesia merupakan negara yang beragam, kehidupan masyarakatnya diwarnai oleh berbagai macam suku bangsa, adat-istiadat, hingga berbagaimacam agama dan aliran kepercayaan. Dengan kondisi sosiokultur yang heterogen atau plural tersebut dibutuhkan ideologi yang universal, tetapi dapat mengayomi seluruh bangsa. Ideologi itulah yang disebut Pancasila.

Pancasila secara alami lahir dari kepribadian bangsa Indonesia itu sendiri. Keberagaman di Indonesia seperti keragaman suku, agama, bahasa daerah, pulau, adat istiadat, warna kulit, kebiasaan budaya yang berbeda satu sama lain dapat dipersatukan dengan Pancasila. Nilai-nilai yang terkandung dalam tiap butir sila Pancasila merupakan cerminan jati diri bangsa yang sudah melekat pada tiap sanubari warga Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pancasila memiliki lima buah sila yaitu: (1) Ketuhanan yang maha esa, (2) Kemanusiaan yang adil dan beradab, (3) Persatuan Indonesia, (4) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan, dan (5) Keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Berdasarkan hasil praobservasi yang peneliti lakukan di SMP Nusantara Indah Sintang, diperoleh informasi bahwa hasil belajar di SMP Nusantara Indah Sintang dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan khususnya kemampuan menerapkan nilai-nilai Pancasila masih tergolong kurang. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru Pendidikan Kewarganegaraan yang mengajar di SMP Nusantara Indah Sintang yang menyatakan bahwa kemampuan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan masih tergolong kurang sehingga menyebabkan hasil belajar menjadi rendah. Hal tersebut diakibatkan kurangnya keinginan pada siswa dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila dankurangnya pemahaman serta kesadaran yang dimiliki siswa untuk mengetahui pelajaran yang berhubungan dengan nilai-nilai Pancasila pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Melihat gejala dan data inilah yang membuat penulis tertarik untuk mengadakan penelitian guna untuk mengetahui bagaimanakah hubungan hasil belajar dengan kemampuan menerapkan nilai-nilai Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas VII SMP Nusantara Indah Sintang tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui adakah hubungan hasil belajar siswa dengan kemampuan menerapkan nilai-nilai Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII SMP Nusantara Indah Sintang tahun pelajaran 2019/2020

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2012: 8) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan

instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian kuantitatif ini digunakan bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan hasil belajar siswa dengan kemampuan menerapkan nilai-nilai Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII SMP Nusantara Indah Sintang tahun pelajaran 2019/2020.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi korelasi, yaitu mengenai hubungan hasil belajar siswa dengan kemampuan menerapkan nilai-nilai Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII SMP Nusantara Indah Sintang tahun pelajaran 2019/2020, yang dimaksudkan untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Menurut Sukardi (2003: 166) penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini juga disebut sebagai penelitian *ex post facto*. Menurut Kerlinger (Emzir 2008: 119) penelitian kausal komparatif (*causal comparative reseach*) yang disebut juga sebagai penelitian *ex post facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis di mana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi.

Menurut Muhidin (2011: 105) tujuan dilakukan analisis korelasi antara lain: (1) untuk mencari bukti terdapat tidaknya hubungan (korelasi) antarvariabel, (2) bila sudah ada hubungan, untuk melihat tingkat keeratan hubungan antarvariabel, dan (3) untuk memperoleh kejelasan dan kepastian apakah hubungan tersebut berarti (meyakinkan atau signifikan) atau tidak berarti (tidak meyakinkan).

Karakteristik penelitian korelasi yaitu : (1) peneliti korelasi tepat jika variabel kompleks peneliti tidak mungkin melakukan manipulasi dan mengontrol variabel seperti dalam penelitian eksperimen, (2) kemungkinan variabel diukur secara intensif dalam setting atau lingkungan nyata dan (3) kemungkinan peneliti mendapatkan derajat asosiasi yang signifikan.

Menurut Sugiyono (2012: 36) terdapat tiga bentuk hubungan yaitu: hubungan simetris, hubungan kausal, dan hubungan interaktif/ *resiprocal*/ timbal balik.

- a. Hubungan simetris adalah suatu hubungan antara dua variabel atau lebih yang kebetulan munculnya bersama.
- b. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat.

c. Hubungan interaktif/resiprocal/timbal balik adalah hubungan yang saling mempengaruhi.

Berdasarkan bentuk hubungan (korelasi) yang sudah dipaparkan tersebut, penelitian ini termasuk dalam jenis hubungan kausal karena variabel hasil belajar siswa dan variabel kemampuan menerapkan nilai-nilai Pancasila merupakan hubungan yang berupa sebab akibat.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, maka hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan hasil belajar dengan kemampuan menerapkan nilai-nilai Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas VII SMP Nusantara Indah Sintang Tahun Pelajaran 2019/2020, adalah sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru dan juga merupakan output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang disampaikan guru. Menurut Sudjana (2016: 22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Sejalan dengan Abdurrahman (Langit, 2018: 22) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Hasil rekapitulasi angket variabel hasil belajar dapat diuraikan bahwa dari seluruh soal angket sebanyak 20 item pernyataan dengan 5 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), RG (Ragu-ragu), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Tampak dari 29 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini memperoleh skor rata-rata sebesar 77,72 dengan skor tertinggi 94 dan skor terendah yaitu 49. Dengan demikian, data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas VII SMP Nusantara Indah Sintang Tahun Pelajaran 2019/2020 masuk dalam kategori tinggi.

2. Kemampuan Menerapkan Nilai-nilai Pancasila

Gitosudarmo dan Sudita (Rachmawati, 2013: 3) menyatakan bahwa pencapaian prestasi berkaitan dengan kemampuan menyelesaikan tujuan yang menantang (challenging goal). Sebagian orang menyenangkan tujuan-tujuan yang menantang (tujuan yang cukup berat

tetapi masih mungkin dicapai), dan sebagian lagi menyenangkan tujuan yang moderat maupun rendah. Pada zaman reformasi saat ini pengimplementasian atau kemampuan menerapkan nilai-nilai Pancasila sangat dibutuhkan oleh masyarakat, karena di dalam Pancasila terkandung nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yang sesuai dengan kepribadian bangsa.

Pancasila yang berisi seperangkat nilai-nilai dasar ideal, merupakan komitmen kebangsaan, identitas bangsa dan menjadi dasar pembangunan karakter keindonesiaan. Substansi Pancasila itu merupakan nilai yang harus dijabarkan lebih lanjut ke dalam suatu norma dan selanjutnya direalisasikan dalam kehidupan nyata. Yudistira (2016: 432) menyatakan bahwa penerapan Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat pada hakikatnya merupakan suatu realisasi praktis untuk mencapai tujuan bangsa.

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis kemampuan menerapkan nilai-nilai Pancasila pada siswa kelas VII SMP Nusantara Indah Sintang Tahun Pelajaran 2019/2020. Data yang terkumpul menunjukkan bahwa hasil kemampuan menerapkan nilai-nilai Pancasila mendapat skor rata-rata sebesar 80,72 dengan skor tertinggi 96 dan skor terendah 56, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menerapkan nilai-nilai Pancasila pada siswa kelas VII SMP Nusantara Indah Sintang Tahun Pelajaran 2019/2020 termasuk dalam kategori cukup.

3. Hubungan Hasil Belajar Siswa dengan Kemampuan Menerapkan Nilai-nilai Pancasila

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Winataputra (Megawati, 2016: 12) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku atau tingkah laku. Seseorang yang belajar akan berupa atau bertambah perilakunya, baik yang berupa pengetahuan, motorik atau penguasaan nilai-nilai (sikap). Hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

Memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Sedangkan, belajar itu sendiri merupakan suatu proses atau usaha yang dilakukan tiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap dan nilai yang positif sebagai pengalaman untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang dipelajari. Hasil belajar siswa dengan kemampuan menerapkan nilai-nilai

Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, tentu keduanya sangat berkaitan.

Kaelan (2012: 22) menyatakan bahwa hakikat sila-sila Pancasila (substansi Pancasila) adalah merupakan nilai-nilai, sebagai pedoman negara adalah merupakan norma, adapun aktualisasinya merupakan realisasi kongkrit Pancasila. Pancasila merupakan kumpulan lima nilai unidimensional yang dijadikan acuan tingkah laku bangsa Indonesia. Adapun nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila menjadi sumber segala aturan, baik aturan yang bersifat formal maupun informal. Penerapan Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat pada hakikatnya merupakan suatu realisasi praktis untuk mencapai tujuan bangsa. Pancasila memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia, menanamkan nilai-nilai Pancasila sehingga terbentuk manusia yang berkepribadian utuh. Oleh karena itu, penerapan nilai-nilai Pancasila tidak dapat diabaikan dan harus menjadi kebutuhan pokok dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dari data yang telah dikumpulkan, kemudian peneliti mengolah data menggunakan rumus korelasi Product Moment. Dari hasil penelitian statistik hasil belajar siswa dengan kemampuan menerapkan nilai-nilai Pancasila, diketahui rata-rata hasil belajar (X) sebesar 77,72 sedangkan kemampuan menerapkan nilai-nilai Pancasila (Y) memperoleh rata-rata sebesar 80,72. Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus korelasi Product moment, maka diperoleh thitung sebesar 5,753 dan ttabel sebesar 2,052. Artinya bahwa hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini ternyata ditolak karena hasil perhitungan thitung menunjukkan hasil positif yaitu 5,753 Sedangkan ttabel 2,052 dengan taraf kepercayaan 5% atau 0,05 dk $(n-2)$, $(29-2) = 27$.

Jadi thitung besar dari ttabel ($5,753 > 2,052$), dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) diterima dan mendapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan kemampuan menerapkan nilai-nilai Pancasila pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII SMP Nusantara Indah Sintang Tahun Pelajaran 2019/2020.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh peneliti mengenai hubungan hasil belajar siswa dengan kemampuan menerapkan nilai-nilai Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII SMP Nusantara Indah Sintang tahun pelajaran 2019/2020, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas VII SMP Nusantara Indah Sintang tahun pelajaran 2019/2020 termasuk kategori tinggi, tampak dari 29 siswa yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini memperoleh skor rata-rata sebesar 77,72 dengan skor tertinggi 94 dan skor terendah 49. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masuk dalam kategori tinggi.
2. Kemampuan menerapkan nilai-nilai Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII SMP Nusantara Indah Sintang tahun pelajaran 2019/2020 termasuk kategori cukup. Tampak dari 29 siswa yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini memperoleh skor rata-rata sebesar 80,72 dengan skor tertinggi 96 dan skor terendah 56. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menerapkan nilai-nilai Pancasila pada siswa kelas VII SMP Nusantara Indah Sintang Tahun Pelajaran 2019/2020 termasuk dalam kategori cukup.
3. Terdapat atau adanya hubungan yang signifikan sedang antara hasil belajar siswa dengan kemampuan menerapkan nilai-nilai Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII SMP Nusantara Indah Sintang tahun pelajaran 2019/2020 sebesar 0,742 (kategori kuat) dengan koefisien determinan (KP) sebesar 55,05%. Sedangkan sisanya 44,95% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak menjadi fokus peneliti.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa diharapkan agar dapat meningkatkan minat belajar dengan cara selalu bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran, mengulang pelajaran di rumah setelah pulang sekolah, sering membaca buku pelajaran, mengurangi kegiatan di luar yang tidak bermanfaat, menambah kegiatan pembelajaran seperti kursus dan les sehingga lebih mudah untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal, khususnya materi tentang nilai-nilai Pancasila.
2. Bagi Guru agar terus mengembangkan wawasan, pengetahuan serta kompetensi pedagogik sehingga dapat meningkatkan mutu siswa dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam peningkatan motivasi, minat dan hasil belajar siswa baik pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan maupun pembelajaran lainnya.
3. Bagi Sekolah, sekolah dapat mengupayakan pelatihan keterampilan dalam mengajar kepada guru-guru supaya dapat semakin kreatif dan inovatif dalam pengembangan

peranannya dalam rangka meningkatkan kemampuan menerapkan nilai-nilai Pancasila pada siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian agar dapat melanjutkan penelitian dalam bidang pendidikan khususnya pada hubungan hasil belajar siswa dengan kemampuan menerapkan nilai-nilai Pancasila sebagai bahan perbandingan sumber untuk melakukan penelitian.

5. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi bacaan bagi rekan-rekan mahasiswa dan menjadi acuan khususnya jurusan Pendidikan Kewarganegaraan guna penelitian sejenis dan pengembangan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, Imam dan Palupi, Anggarini Retno. 2012. *Taksonomi Bloom-Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Penilaian*. Jurnal Ilmiah: IKIP PGRI Madiun. (<http://e-journal.ikipggrimadiun.ac.id/index.php/JPE/article/view/27> diakses, tanggal 04 Agustus 2019)
- Kaelan dan Zubaidi, Achmad. 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Paradigma.
- Muhidin, Sambas Ali. 2011. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Megawati. 2016. *Penerapan Strategi Mean Send Analysis (MEA) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sumber Daya Alam (Studi Eksperimen Di Kelas IV SDN No. 04 Nanga Oran Pada Mata Pelajaran IPA Tahun Pelajaran 2015/2016)*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar: STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Tidak diterbitkan.
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yudianto. 2017. *Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Menumbuhkan Sikap Patriotisme di Kelas VII SMP Negeri 2 Ketungau Hilir Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan: STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Tidak Diterbitkan.
- Yudistira. 2016. *Aktualisasi & Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Menumbuh Kembangkan Karakter Bangsa*. Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Palembang Sumatera Selatan. Seminar Nasional Hukum. Volume 2 Nomor 1 Tahun 2016, 421-436. (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/snh> diakses, tanggal 1 Juli 2019).

Petunjuk Bagi (Calon) Penulis Jurnal KANSASI

1. Artikel yang ditulis untuk Jurnal KANSASI adalah hasil telaah dan hasil penelitian dibidang pendidikan, bahasa, dan sastra Indonesia serta tidak pernah diterbitkan dimedia lain, baik cetak maupun elektronik.
2. Naskah diketik dengan huruf *Times New Romans*, ukuran 12, dengan spasi 1,5, menggunakan kertas A4, margin atas, kiri, kanan dan bawah 2.54 cm, dengan maksimum 20 halaman, dan diserahkan secara *online* melalui laman (<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>) pada bagian *submission*, dan terlebih dahulu penulis melakukan registrasi sebagai penulis (*author*). Pada saat diserahkan, file dalam format *pdf*.
3. Nama penulis artikel dicantumkan tanpa gelar akademik dan di tempatkan di bawah judul artikel. Nama penulis hendaknya dilengkapi dengan alamat lembaga tempat penelitian serta alamat korespondensi. Bila naskah ditulis oleh tim, maka penyunting hanya berhubungan dengan penulis utama.
4. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia dengan format esai, disertakan judul masing-masing bagian artikel. Judul artikel dicetak dengan huruf kapital dengan posisi tengah atas dengan ukuran huruf 14 serta ditebalkan.
5. Sistematika artikel hasil telaah adalah: judul, nama penulis (tanpa gelar), identitas lembaga, alamat *e-mail*, abstrak (maksimum 250 kata), kata kunci, pendahuluan; pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.
6. Sistematika artikel hasil penelitian adalah: judul, nama penulis (tanpa gelar), abstrak (maksimum 250 kata), pendahuluan, metode penelitian, pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.
7. Sumber rujukan minmal terbitan sepuluh tahun terkahir. Rujukan yang diutamakan adalah sumber-sumber primer berupa laporan penelitian, atau artikel penelitian terbitan jurnal ilmiah.
8. Perujukan, pengutipan, tabel, dan gambar menggunakan ketentuan yang ada pada *template* penulisan artikel ilmiah pada Jurnal KANSASI.
9. Naskah diketik sesuai dengan tata bahasa baku bahasa Indonesia.
10. Setiap naskah ditelaah oleh penyunting ahli (*reviewer*) yang ditunjuk oleh penyunting sesuai dengan bidang kepakaran. Penulis artikel diberi kesempatan untuk merivisi naskah berdasarakan rekomendasi dari penyunting. Pemuatan atau penolakan naskah akan diberitahukan secara *online* melalui *e-mail*.
11. Penyuntingan naskah pra-terbit dikerjakan oleh penyunting (*editor*). Naskah pra-terbit dapat batal diterbitkan apabila diketahui bermasalah.
12. Segala sesuatu yang menyangkut perizinan atau penggunaan *software* computer untuk pembuatan naskah atau hal lain yang terkait dengan pelanggaran hak cipta yang dilakukan oleh penulis, serta konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.